

## ABSTRAK

Perawatan bayi sehari-hari khususnya memandikan bayi merupakan salah satu hal terpenting terutama pada beberapa hari pertama kelahiran dan hal ini banyak ibu yang menyerahkan urusan memandikan bayi kepada orang lain dan belum ada motivasi untuk memandikan bayinya sendiri . Berdasarkan data awal di BPS F.Sri Retnaningtyas Surabaya, dari 7 ibu post partum 5 diantaranya tidak memandikan bayinya sendiri karena ibu merasa takut memandikan bayinya sendiri, selain itu fisik ibu masih dalam masa pemulihan karena sakit pada jahitan. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran motivasi ibu nifas dalam memandikan bayi di BPS F. Sri Retnaningtyas Surabaya.

Penelitian menggunakan desain deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Populasi yaitu seluruh ibu nifas yang melahirkan pada hari ke 2 di BPS F.Sri Retnaningtyas Surabaya sebesar 25 orang. Besar sampel sebesar 24 orang. Variabel motivasi dalam memandikan bayi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil (20,9%) motivasi tinggi dan sebagian besar (79,1%) motivasi rendah dalam memandikan bayi.

Simpulan bahwa sebagian besar ibu memiliki motivasi yang rendah dalam memandikan bayi. Oleh karena itu, petugas kesehatan diharapkan selain mengajari ibu tentang cara memandikan bayi, ibu juga dilibatkan dan harus lebih aktif dalam perawatan bayi khususnya memandikan bayi.

Kata kunci : motivasi, memandikan bayi.